

ABSTRAK

Penelitian ini melaporkan temuan studi eksplorasi pada kondisi kerja jurnalis digital muda yang belum banyak dikaji dalam studi jurnalisme. Perspektif generasi dan masa transisi yang telah berkembang di studi pemuda turut memperkaya analisis dalam penelitian ini. Melalui wawancara dengan jurnalis digital tentang pengalaman kerja sehari-harinya, penelitian ini mengurai kerentanan yang mereka alami dalam beberapa lapisan. Rentetan kerentanan ini diidentifikasi lewat kerangka ekonomi politik kritis, untuk memahami dinamika struktural yang membentuk kondisi kerja jurnalis digital sehari-hari, termasuk intensifikasi kerja, kecepatan, analitik dan pengukuran, hingga masalah kontrol. Pada bagian selanjutnya, penelitian ini juga berusaha menunjukkan celah perlawanan yang memungkinkan dilakukan jurnalis digital muda di tengah himpitan fleksibilisasi dan informalisasi pasar tenaga kerja. Makalah ini bertujuan untuk berkontribusi memajukan agenda yang berfokus pada tenaga kerja dalam studi jurnalisme digital.

Kata kunci: pekerja digital, jurnalis, teknologi, pemuda, pasar tenaga kerja fleksibel, serikat

ABSTRACT

This research reports the findings of an exploratory study on the working conditions of young digital journalists that have not been widely studied in journalism studies. The generational and transitional perspectives that have developed in youth studies also enrich the analysis in this study. Through interviews with digital journalists about their daily work experiences, this research breaks down the vulnerabilities they experience in several layers. This series of vulnerabilities is identified through a critical political economy framework, in order to understand the structural dynamics that shape the daily working conditions of digital journalists, including work intensification, speed, analytics and measurement, to control issues. In the next section, this research also seeks to show a gap in resistance that allows young digital journalists to be carried out in the midst of labor market flexibilization and informality. This paper aims to contribute to advancing a workforce-focused agenda in digital journalism studies.

Keywords: digital workers, journalists, technology, youth, flexible labor market, union